

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengukuran kecukupan ruang terbuka hijau (RTH) publik dalam menyerap emisi karbondioksida (CO_2) dari kegiatan transportasi di jalan veteran dan jalan hos cokroaminoto pare Kediri, dapat disimpulkan :

1. Dari pengukuran kecukupan RTH publik yang dilakukan pada ruas Jalan Veteran dan Jalan HOS Cokroaminoto didapati bahwa RTH Publik Eksisting belum cukup dalam menyerap seluruh emisi yang dihasilkan dari kendaraan bermotor yang melewati lokasi tersebut, dimana emisi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan daya serap RTH publik pada lokasi.
2. Dari hasil analisis, emisi CO_2 dari kendaraan di JL.HOS Cokroaminoto lebih besar sebanyak 263,75 Ton/ CO_2 /Tahun dibandingkan JL.eteran. Hal ini terjadi karena ruas jalan tersebut lebih banyak dilalui oleh kendaraan yang disebabkan oleh banyaknya aktivitas yang ada di jalan ini seperti adanya pasar induk Kecamatan pare, terminal Kecamatan pare dan pusat pertokoan yang beraktivitas sebagai alasan utama terhadap tingginya mobilitas kendaraan setiap hari.
3. Daya penyerapan Karbondioksida (CO_2) oleh Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam mereduksi emisi dari kendaraan pada kedua ruas jalan masih belum dapat mencukupi. Jalan Veteran hanya dapat menyerap sebesar 64,05 (Ton CO_2 / Tahun) atau hanya 8,64%, terdapat 677,50 (Ton CO_2 / Tahun) yang tidak terserap. sedangkan pada Jalan HOS Cokroaminoto sebesar 700,54 (Ton CO_2 / Tahun) atau hanya 69,68%, terdapat 304,76 (Ton CO_2 / Tahun) yang tidak terserap. Hal ini diakibatkan oleh emisi CO_2 yang dihasilkan oleh kendaraan yang melwati kedua ruas jalan tersebut tidak terserap sepenuhnya oleh karena masih kurangnya RTH publik yang tersedia.
4. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan vegetasi dalam menyerap seluruh emisi CO_2 disepanjang JL. HOS Cokroaminoto dan JL. Veteran masih belum sempurna. Sehingga dibutuhkan beberapa rekomendasi perencanaan untuk peningkatan daya serap antaralain :
 - a. Redesain Jalur Pedestrian yaitu dalam bentuk penyediaan lahan yang cukup untuk jalur tanaman pinggir jalan seperti perpohonan serta semak-semak dan rerumputan yang dapat secara maksimal menambah kapasitas penyerapan CO_2 yang ditimbulkan oleh aktivitas kendaraan.

- b. Penambahan Vegetasi diruas jalan melalui tindakan filtrasi dalam menentukan jenis tanaman pohon yang perakarannya tidak merusak konstruksi jalan, mudah dirawat, batang dan cabang tidak mudah patah dan daun yang tidak mudah rontok. Berdasarkan hal tersebut, maka jenis pohon ideal yang dapat ditanam untuk menambah daya penyerapan, di JL. HOS Cokroaminoto adalah pohon glodokan tiang, pulai, mahoni, akasia dan ketapang dengan tambahan total daya serap sebesar 429,24 Ton/CO₂/Tahun. Sedangkan pada JL. Veteran, penambahan jumlah pohon dapat dilakukan pada 3 jenis yaitu pucuk merah, glodokan tiang dan ketapang dengan tambahan total menyerapan sebesar 704,93 Ton/CO₂/Tahun. Dari akumulasi penambahan daya serap pada ruas JL.HOS Cokroaminoto dan JL. Veteran sebesar 1.134,17 Ton/CO₂/Tahun, didapatkan hasil bahwa hal ini telah mencukupi kekurangan sisa emisi CO₂ yang belum terserap sebesar 982,26 Ton/CO₂/Tahun pada kedua ruas jalan tersebut.
- c. Pengendalian emisi kendaraan oleh kebijakan pemerintah dengan memberikan edukasi serta mengajak masyarakat untuk menjaga vegetasi melalui tindakan antarlain penanaman RTH Privat dipekarangan rumah serta tindakan menjaga kelestarian terhadap vegetasi yang telah tersedia. Selanjutnya, dengan hak otoritatifnya pemerintah dapat membuat peraturan yang tegas terkait pemberdayaan lingkungan vegetasi yang dimana siapapun melanggar seperti tindakan perusakan lingkungan vegetasi penebangan pohon akan dikenai sanksi yang berat. Pemerintah juga dapat bekerja sama dengan pihak-pihak tertentu untuk menyediakan teknologi ramah lingkungan. Hal ini dapat berupa penyediaan angkutan umum yang cukup untuk membatasi intensitas penggunaan kendaraan pribadi yang dapat mengakibatkan tingginya emisi CO₂.

SEKOLAH PASCASARJANA

5.2 Saran

Laju pertumbuhan penduduk berbanding lurus dengan penggunaan kendaraan bermotor yang semakin banyak sehingga mengakibatkan peningkatan emisi yang dihasilkan. Dengan ini perlunya rekomendasi dengan meningkatkan fungsi RTH Publik pada dua ruas Jalan tersebut.

Kepada peneliti selanjutnya, adapun saran yang dapat diberikan ialah :

1. Penelitian yang tidak hanya pada Jalan Veteran dan Jalan HOS Cokroaminoto, namun juga ruas Jalan kolektor maupun dalam kota lainnya.
2. Penelitian yang tidak hanya memasukkan jenis pohon dengan ukuran tertentu saja, mengacu pada Badan Standarisasi Nasional yaitu pohon dengan tinggi 1,3 meter di atas permukaan tanah dan berdiameter ≥ 20 cm, tetapi juga pada perhitungan daya serap dari keseluruhan jumlah pohon yang ada agar mendapatkan hasil perhitungan yang lebih komprehensif dan lebih bersifat representatif terhadap kondisi faktual RTH Publik eksisting.
3. Penelitian tidak hanya berfokus pada jenis vegetasi tertentu saja (pohon) melainkan menambahkan jenis vegetasi yang lebih menyeluruh seperti area persawahan, semak-semak dan rerumputan yang termasuk pada koridor jalan agar mendapatkan perhitungan yang lebih menyeluruh.
4. Penelitian tidak hanya menghitung jumlah emisi yang dihasilkan dari aktivitas kendaraan bermotor saja, tetapi juga dapat memasukkan jumlah emisi yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga dan industri.

SEKOLAH PASCASARJANA